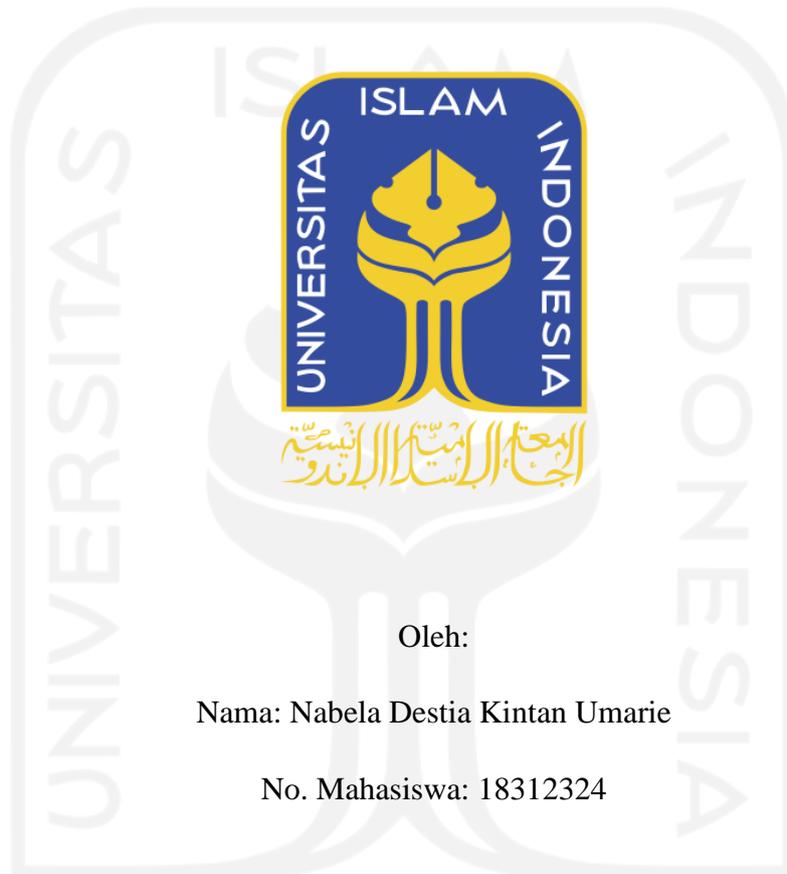


**Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi
Investasi Reksadana**



Oleh:

Nama: Nabela Destia Kintan Umarie

No. Mahasiswa: 18312324

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021/2022

**Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi
Investasi Reksadana**

SKRIPSI

SKRIPSI Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata – 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Nabela Destia Kintan Umarie

No. Nahasiswa: 18312324

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021/2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 15 Juni 2022



Nabela Destia Kintan Umarie

HALAMAN PENGESAHAN

**Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi
Investasi Reksadana**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Oleh:

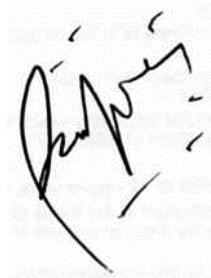
Nama: Nabela Destia Kintan Umarie

No. Nahasiswa: 18312324

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 16 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



(Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., PhD., SAS., ASPM)

BERITA ACARA UJIAN AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

faktor faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi investasi reksadana

Disusun oleh : NABELA DESTIA KINTAN UMARIE

Nomor Mahasiswa : 18312324

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 14 Juli 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Penguji : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)., CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Sc., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

MOTTO

'it's not always easy, but that's life. Be strong because there are better days ahead'

-Mark Lee-

'Lets walk slowly enjoying every step of the journey'

-Mark Lee-

'jika kamu punya mimpi, maka sebaiknya kamu tidak menyerah apapun yang terjadi. Kamu tidak bisa sukses jika kamu belum pernah mengalami kegagalan'

-Jackson (GOT7)-

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ku panjatkan kepada Allah SWT.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua saya Papa Surmadi Widi Utama dan Mama Rr. Endar Widati yang dengan keikhlasan hati nya merawat dan selalu mendoakan saya sedari kecil. Serta tak lupa Adik saya yang saya cintai Arvino Dionditya Mahira Umarie.

Seluruh keluarga dan sahabat-sahabat ku.

الجمعة المباركة
الاستاذة الدكتورة
التي هي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirrabill'alamin, segala puji syukur ku panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana**” Skripsi ini saya ajukan sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari selama proses pendidikan Sarjana ini selalu menerima dukungan, bantuan doa, serta motivasi dari berbagai pihak yang sangat membantu penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan sangat terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga selalu diberikan kemudahan dalam menjalankan segala urusan.
2. Surmadi Widi Utama dan Rr. Endar Widati selaku kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, doa tiada henti, motivasi serta dukungan dalam segala hal yang penulis lakukan. Terimakasih banyak untuk papa yang selalu memberikan ketenangan disaat situasi sedang tidak baik-baik saja dan mama atas segala bantuan demi kenyamanan penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., PhD., SAS., ASPM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran

serta waktu yang sangat bermanfaat serta memberikan kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih pak atas izinya untuk saya bisa tetap mengikuti skripsi bersamaan dengan Magang Kampus Merdeka.

4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., PhD selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana., S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Mahmudi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga.
8. Arvino Dionditya Mahira Umarie selaku adik kandung yang telah memberikan motivasi, doa, dan semangat kepada penulis.
9. Teman-teman kuliah (Zahra Nurvita Setiawan, Zaida Rahma Salsabila, Alma Allegra, Auliya khozinatuz zuhri, Syasha Aulia Zubetta) yang selalu ada sejak awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dalam keadaan senang dan sedih. Menjadi pelindung bagi penulis dikala jauh dari orang tua, selalu menjadi teman belajar, teman curhat, teman bermain, teman makan. Terimakasih banyak atas segala cinta, sayang, dan perhatiannya. Semoga kita akan terus bersama hingga kapanpun.
10. Teman-teman 'Lapis Legit' (Dhita Mawar H, Amelia Dinda S, Hanni Alpi E, Ayung Apsari P, Nabila Nurul A) yang sedari SMA selalu menghibur

dan berada di sisi penulis dalam kondisi apapun. Semoga urusan dilancarkan selalu!

11. Tiara Atmaji Cahyaning selaku teman yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah, memotivasi, memuji, dan menyabarkan dalam segala situasi. Terimakasih banyak bu guruku!

12. Alif Rifki B, Chandra Surya D, Erlang, Gilang Narendra, Haikal Afrianto selaku sahabat dari SMA hingga saat ini, yang selalu meluangkan waktunya untuk menghilangkan penat bersama. Selalu berusaha untuk menghibur dan memberikan bantuan dalam bentuk apapun agar penulis merasa baik. Terimakasih banyak atas pengorbanan, semangat juga skripsian dan bahagia terus!

13. Jaehyun, Lee Jenoo, Mark lee, Lee Haechan, dan anggota NCT yang lain. Lalu Kim Mingyu, Jeon Wonwoo dan anggota Seventeen yang lain. Dan Watanabe Haruto, Kim Junkyu, Hamada Asahi dan Anggota Treasure yang lain, yang telah menemani dan menghibur penulis lewat lagu – lagu dan konten yang lucu dalam mengerjakan skripsi ini.

14. Teman-teman “Grup 1 Bimbingan Pak Rifqi” (Alma Allegra, Zaida Rahma S) yang membantu menyelesaikan kebingungan pengujian data. Dengan senang hati berbagi ilmu dan pemahaman agar bisa menyelesaikan bab 4. Terimakasih banyak semoga dimudahkan penyelesaian skripsi ini.

Serta terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis meyakini bahwa masih ada kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Kritik dan saran yang

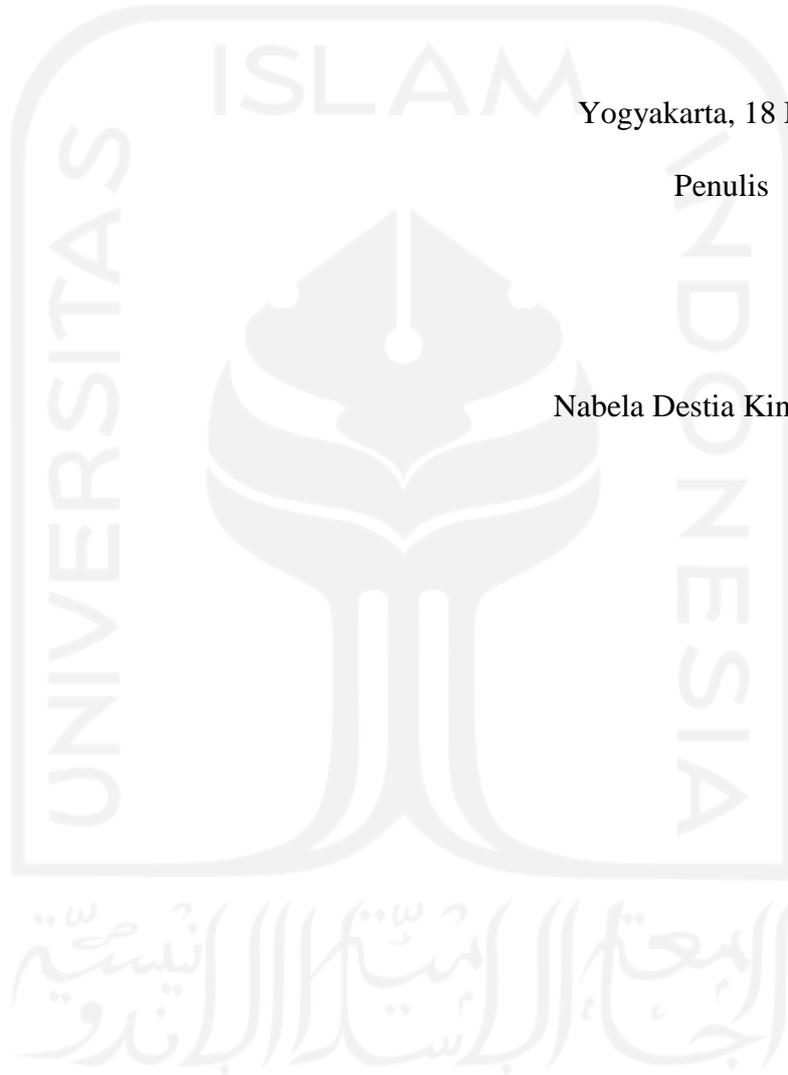
membangun sangat diterima demi kebaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang menggunakan, aamiin.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Penulis

Nabela Destia Kintan Umarie



DAFTAR ISI

Contents

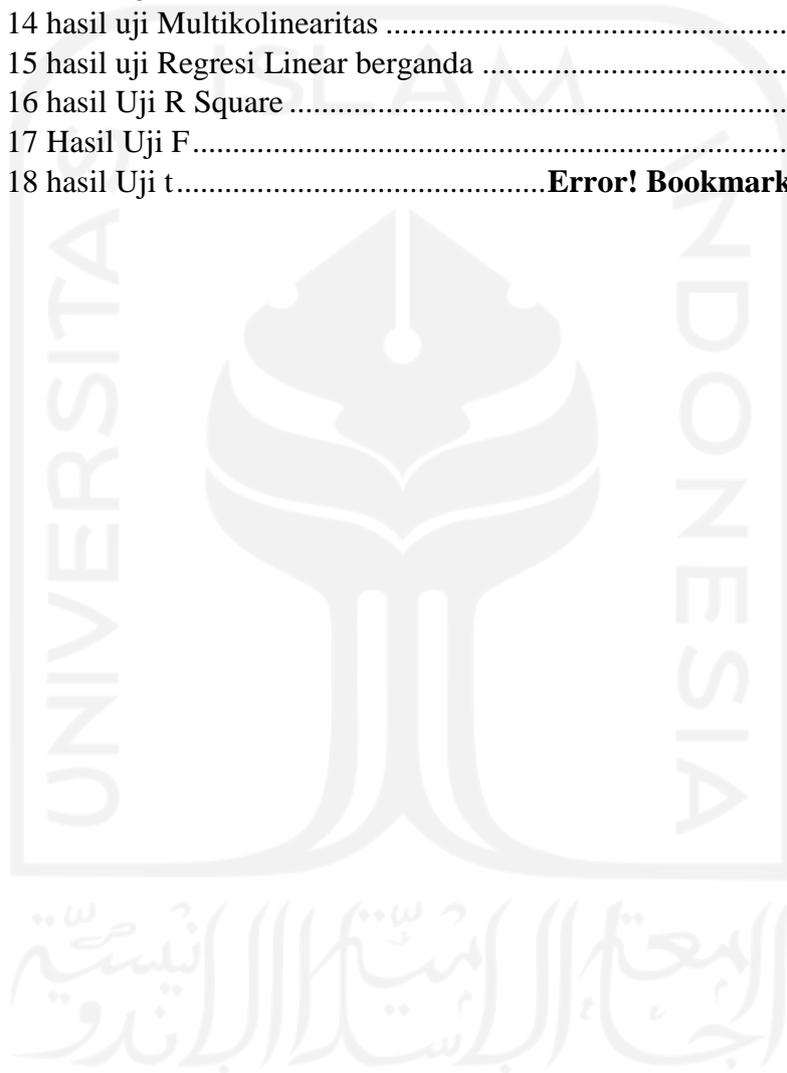
HALAMAN SAMBUTAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN AKHIR/SKRIPSI	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Hipotesis Penelitian	18
2.4 Rerangka penelitian	21
BAB III	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Populasi dan Sampel	23
3.2 Jenis dan Sumber data	23
3.3 Teknik pengambilan sampling	24

3.4	Definisi operasional variabel.....	24
3.5	Metode Analisis Data	28
BAB IV		33
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		33
4.1	Hasil pengumpulan data	33
4.2	Karakteristik Responden	33
4.3	Uji instrumen.....	37
4.4	Uji Asumsi Klasik	38
4.5	Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
4.6	Uji hipotesis.....	43
4.7	Pembahasan hasil penelitian.....	46
BAB V.....		49
PENUTUP.....		49
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Keterbatasan Penelitian	50
5.3	Saran.....	50
5.4	Implikasi.....	50
Daftar Pustaka		52

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 1	Definisi variabel.....	28
Tabel 4 1	karakteristik responden menurut jenis kelamin	33
Tabel 4 2	karakteristik responden menurut usia	34
Tabel 4 3	kriteria responden menurut universitas yang berada di Yogyakarta.....	35
Tabel 4 4	kriteria responden berdasarkan program studi	36
Tabel 4 5	Hasil Uji Validitas Variabel Risiko	38
Tabel 4 6	Hasil Uji Validitas Variabel Fleksibilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 7	Hasil Uji Validitas Variabel kemudahan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 8	Hasil Uji Validitas Variabel kelengkapan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 9	hasil Uji Reliabilitas Variabel Risiko.....	38

Tabel 4 10 hasil Uji Reliabilitas Variabel Fleksibilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 11 hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 12 hasil Uji Reliabilitas Variabel Kelengkapan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 13 hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4 14 hasil uji Multikolinearitas	40
Tabel 4 15 hasil uji Regresi Linear berganda	41
Tabel 4 16 hasil Uji R Square	42
Tabel 4 17 Hasil Uji F.....	43
Tabel 4 18 hasil Uji t.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Gambaran model DeLone and McLean	9
Gambar 2 2 Rerangka Pemikiran	22
Gambar 4 1 hasil Uji Heteroskedastisitas	41



ABSTRAK

Kemajuan teknologi yang semakin pesat dalam bidang ekonomi mendorong perkembangan sektor investasi yaitu dengan menyediakan fasilitas investasi online seperti Aplikasi investaso reksadana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer yang berupa kuesioner yang telah disebarakan kepada 213 responden yang dipilih menggunakan metode Purposive Sampling. Penelitian ini menggunakan model DeLone McLean. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fleksibilitas, kemudahan dan kelengkapan berpengaruh positif terhadap penggunaan Aplikasi Bibit sedangkan risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana.

Kata kunci: reksadana, risiko, fleksibilitas, kemudahan, kelengkapan

ABSTRAK

Rapid technological advances in the economic field encourage the development of the investment sector, namely by providing online investment facilities such as the mutual fund investment application. This study aims to analyze several factors that influence the use of the Mutual Fund Investment Application. The data used in this study are primary data in the form of a late questionnaire distributed to 213 respondents who were selected using the purposive sampling method. This study uses the DeLone McLean model. The results of this study indicate that flexibility, convenience and completeness have a positive effect on the use of the Seed Application, while risk has a negative effect on the use of the Mutual Fund Investment Application.

Keywords: Reksadana, Risk, Flexibility, Ease, Completeness

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jika seseorang dapat menata keuangannya dengan baik dan sebagian dari penghasilannya disisihkan untuk dapat ditabung atau diinvestasikan bisa dinilai jika itu merupakan salah satu faktor kesuksesan dari seseorang. Pada zaman dahulu orang – orang belum mengenal apa itu investasi, perbankan, dan pasar modal, maka pada zaman sekarang orang orang sudah berbeda karena sudah mengenal banyak apa itu investasi, perbankan, dan pasar modal. Didukung dengan perekonomian yang semakin hari semakin membaik dari tahun ke tahun, munculnya berbagai macam teknologi, sarana sarana investasi, dan peluang usaha bagi orang – orang. Tak bisa dihindari jika sebagian orang akan memilih jalan yang paling aman, meskipun membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk mencapai suatu tujuan, daripada jalan pintas yang sebnarnya bisa mencapai perjalanan yang lebih singkat. Dengan alasan, takut terjatuh saat di tengah jalan atau tidak berani mengambil risiko yang ada. Padahal tidak ada yang tahu jika jalan pintas bisa mewujudkan tujuan lebih cepat sampai ke tujuan yang bisa memberikan kesempatan yang menguntungkan.

Pasar Modal merupakan sarana yang disediakan dan diresmikan oleh pemerintah, dan dimana setiap orang dapat bebas berinvestasi. Tentunya dilandasi dengan tata cara bermain dan peraturan yang sudah diatur sebagai landasan memakai dan menggunakan sarana di Pasar Modal. Manfaat Pasar Modal adalah memberikan wadah atau tempat untuk berinvestasi yang memiliki banyak macam jenis investasi, bagi investor sehingga mempunyai kemungkinan untuk dilakukan pembuatan macam macam jenis investasi, menyediakan tempat pembiayaan yang jangka panjang bagi dunia perusahaan dan usaha sekaligus mempunyai kemungkinan pengalokasian dan dengan secara optimal, dengan melakukan investasi di dalam Pasar Modal orang – orang dapat ikut memiliki perusahaan, dan dapat menjadi indikator

pembangunan ekonomi suatu negara. Salah satu bentuk usaha tujuan Pasar Modal menciptakan berbagai macam produk investasi. Berbagai macam bentuk investasi yang dapat dilakukan di pasar modal antara lain Obligasi, Saham, Surat Pengakuan Utang, Surat Berharga Komersial, Tanda Bukti Uang, derivatif dan Reksa Dana.

Investasi merupakan penanaman dana atau modal untuk satu maupun lebih aktivay yang dimiliki oleh investor yang biasanya mempunyai jangka waktu yang panjang dengan mengharapkan mendapatkan keuntungan di era yang akan datang Dewi, (2013). Investasi dapat dilakukan di berbagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau di perusahaan swasta. Investasi pada zaman sekarang sudah semakin maju dan berkembang, dengan datangnya berbagai pilihan yang di mulai dari konvensional sampai dengan yang syariah.

Reksadana adalah tempat dan pengelolaan modal bagi investor untuk melakukan kegiatan investasi dalam perangkat perangkat yang tersedia di Pasar Modal dengan cara membeli unit pelibatan Reksadana. Modal atau dan ini kemudian diolah oleh manajer investasi (E. K. Dewi, 2013). Reksadana membolehkan investor atau pemilik dana yang berpenghasilan kecil, yang tidak memiliki modal atau dana yang cukup dan tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengolah saham dapat tetap melakukan kegiatan berinvestasi di Bursa Efek atau Pasar Modal karena semua persoalan mengenai investasinya di kelola oleh manajer investasi, dan pastinya diikuti dengan peraturan atau tata cara tersendiri . Untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah akan selalu memajukan adanya pendidikan atau edukasi tentang Reksadana kepada pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum biasa melalui diseminasi oleh Lembaga Otoritas Jasa Keuangan ataupun oleh lembaga – lembaga seperti perusahaan sekuritas dengan tujuan untuk menciptakan kesuksesan dan kemakmuran masyarakat. Meskipun tidak ada batasan umur jika seseorang harus memulai investasi, semakin cepat investasi dilakukan maka, akan semakin cepat atau besar hasil yang akan di dapatkan.

Reksadana merupakan investasi yang sangat menguntungkan dan tidak membutuhkan modal yang cukup besar. Dalam pertumbuhan, ini adalah berkesinambungan pertama yang menetapkan prinsip syariah dalam melakukan strategi bisnis dan menjadi preferensi pemilik modal atau dana untuk berinvestasi. Disebut sangat menguntungkan karena Reksadana di olah oleh pihak yang handal dalam bidang mengenai investasi. Sumber modal atau dana yang bisa digunakan dalam berinvestasi Reksadana memiliki sifat kolektif, sehingga masyarakat yang memiliki dana terbatas juga dapat mengikuti kegiatan berinvestasi.

Pemegang modal atau investor untuk memasuki pasar modal membutuhkan pemahaman yang cukup, pengalaman dan insting bisnis untuk menganalisa efek atau sekuritas yang akan dibeli. Maka dari itu pemerintah memberi solusi dengan cara yaitu investasi reksadana. Dalam kegiatan berinvestasi reksadana harus memilih reksadana yang legal, produk ataupun manajer investasi harus sudah mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) supaya terjaga saat melakukan kegiatan investasi. Kini masyarakat sudah mulai tertarik dengan kegiatan berinvestasi. Karena pada masa sekarang masyarakat sudah didorong oleh kemudahan yang ditawarkan oleh sistem sistem yang tersedia pada investasi online. Namun, beberapa pemegang modal atau investor masih beranggapan bahwa berinvestasi reksadana melalui *website* atau aplikasi merupakan hal yang baru maka dari itu mereka merasa khawatir terhadap terjaminnya dan kualitas dari aplikasi maupun *websiste*. Maka dari itu, untuk membantu calon investor dalam meminimalisir kekhawatiran terhadap *website* maupun aplikasi, maka penulis melakukan penelitian ini sebagai bentuk dukungan kepada pengguna aplikasi investasi reksadana agar semakin yakin dalam melakukan investasi tanpa merasa adanya kekhawatiran.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pelawi dan Suliati, 2021) Risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Penelitian tersebut sejalan dengan yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2017) bahwa risiko berpengaruh negatif atas minat mahasiswa untuk berinvestasi

secara online. Dan sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pelawi dan Suliati, 2021) risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi individu di pasar modal saham. Tetapi penelitian tersebut berbanding terbaik yang dilakukan oleh (Savanah dan Takarini, 2021) yang penelitiannya menghasilkan bahwa risiko memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Malik, 2017) yang risiko memiliki pengaruh positif atas minat investasi saham syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Abdolvand dan Norouzi, 2012) variabel flexibility memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Customer Perceived Value. Penelitian yang dilakukan oleh (Purwanto dan Kuswandi, 2017) juga memiliki hasil yaitu flexibility memiliki hasil tidak berpengaruh yang signifikan terhadap hedonic value. Tetapi memiliki pengaruh yang signifikan atas Utilitarian value. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Valentika dan Nursyirwan, 2016) yang menyatakan bahwa Flexibility memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap customer Satisfaction.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hermanto dan Fatmawati, 2020) Kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif atas keputusan pembelian secara Online. (Wulandari et al., 2017) menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan atas minat mahasiswa untuk berinvestasi secara online. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Subagyo et al., 2019) kemudahan tidak berpengaruh atas keputusan pembelian.

Penelitian (Aminullah et al., 2018) yang menyatakan bahwa kelengkapan produk memiliki pengaruh yang signifikan atas keputusan pembelian. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwantoro, 2019) kelengkapan produk berpengaruh positif atas keputusan pembelian pada Swalayan Grace Mart Bangu Jaya. Berbanding terbaik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Listyawati, 2017) menyatakan bahwa kelengkapan produk tidak memiliki

pengaruh atau berpengaruh negatif atas keputusan beli konsumen di Pamela Empat Yogyakarta.

Menurut uraian diatas, penulis menentukan topik penelitian “**Faktor - faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana**”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan sketsa mengenai penggunaan aplikasi investasi reksadana. Dalam penulisan penelitian ini penulis memilih risiko, fleksibilitas, kelengkapan dan kemudahan memahami keterangan yang sesuai dengan teori *DeLone McLean is Succes Model*. Teori *DeLone McLean is Succes Model* menjelaskan tentang bagaimana tentang sesuatu yang mempunyai pengaruh untuk keberhasilan dari sistem informasi. Penelitian ini dilakukan pada pemegang saham yang akan menggunakan aplikasi investasi reksadana.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian diantaranya:

1. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana?
2. Apakah fleksibilitas berpengaruh terhadap minat penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana?
3. Apakah kelengkapan berpengaruh terhadap minat penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana?
4. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana

2. Untuk mengetahui pengaruh fleksibilitas terhadap minat penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana
3. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan terhadap minat penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana
4. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana

1.4 Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan pandangan dan wawasan mengenai minat individu dalam berinvestasi reksadana menggunakan aplikasi.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan informasi mengenai penggunaan aplikasi investasi reksadana maka dari itu dapat menarik orang – orang untuk berinvestasi menggunakan aplikasi investasi reksa dana.

3. Manfaat Pribadi

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan meluaskan wawasan penulis mengenai bidang investasi reksa dana menggunakan aplikasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini tersaji dalam 5 bab, dimana setiap bab yang tersaji disusun dengan cara yang sistematis. Berikut merupakan isi dari masing masing bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I (satu) ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ii (dua) ini berisi landasan teori yang didapat dari literatur terdahulu, hipotesis mengenai penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

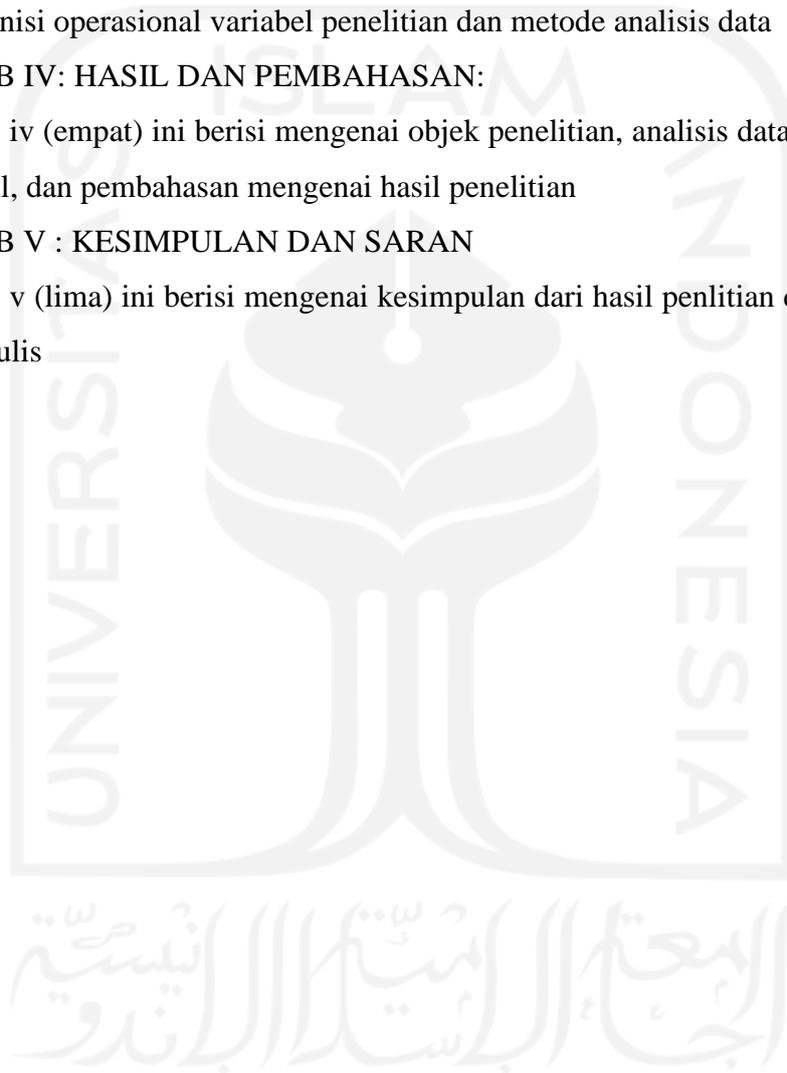
Bab iii (tiga) ini berisi mengenai populasi, sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian dan metode analisis data

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN:

Bab iv (empat) ini berisi mengenai objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil, dan pembahasan mengenai hasil penelitian

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab v (lima) ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis



BAB II

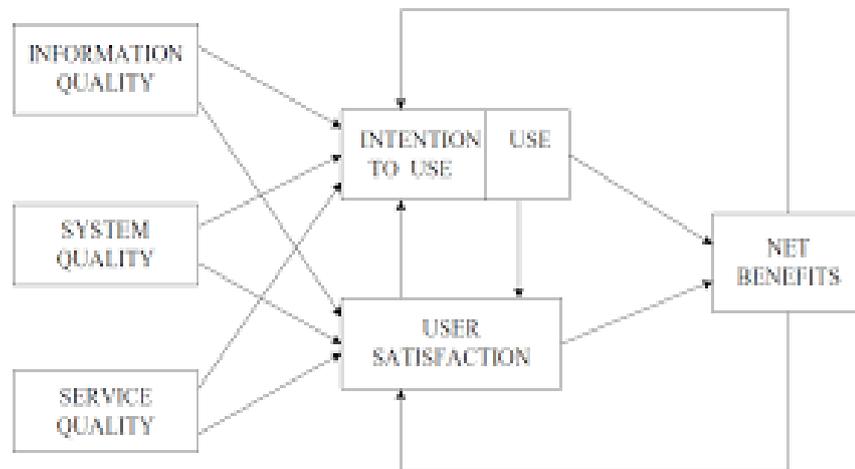
KAJIAN PUSTAKA.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *The DeLone and McLean Information Systems Success Model*

DeLone McLean merupakan teori sistem informasi yang mengusahakan memberi pengertian dan menjadi kerangka pengukuran mengenai keberhasilan *information systems*. Awal teori ini dikembangkan dan diterbitkan pada tahun 1992. Perbaikan yang dilakukan pada tahun 2002 sampai tahun 2003 memperlihatkan adanya pembaharuan tersebut. Komposisi dalam model *DeLone and McLean* ini melingkupi *Service quality, Information quality, System quality, Usage, User satisfaction, Net benefits* (DeLone & McLean, 2004). Bagian ini menunjukkan bagaimana model *DeLone dan McLean* yang diperbarui dapat disesuaikan dengan tantangan pengukuran dunia *e-commerce* baru.

Dalam konteks *e-commerce*, pengguna sistem utama adalah konsumen atau pemasok daripada pengguna internal. Konsumen dan pemasok menggunakan sistem untuk membuat keputusan pembelian atau penjualan dan melakukan transaksi bisnis. Keputusan dan transaksi elektronik ini kemudian akan berdampak pada pengguna individu, organisasi, industri, dan bahkan ekonomi nasional. Proses komunikasi dan komunikasi ini sangat cocok dengan Model *DeLone dan McLean* yang diperbarui dan enam dimensi keberhasilannya. Maka, jika terjadi kegagalan dalam enam komposisi tersebut keberhasilan dari suatu sistem akan terganggu. Gambaran dari model penelitian *DeLone and McLean* sebagai berikut:



Gambar 2 1Gambaran model *DeLone and McLean*

Sumber : (DeLone & McLean, 2004)

2.1.2 Risiko

Risiko memperlihatkan adanya kekhawatiran pemakai terhadap penggunaan sistem yang akan atau sedang digunakan. Menurut Firdayanti, 2012 Risiko adalah suatu imbas yang harus kita terima yang berasal dari ketidakpastian saat mengambil keputusan, sehingga tanggapan terhadap risiko adalah salah satu cara pengguna atau pemakai mengapresiasi kemungkinan rugi yang akan kita terima dari sebuah keputusan dikarenakan ketidakpastian dari hal yang sudah diputuskan tersebut. Hal tersebut sama dengan Sari, 2021 yang menjelaskan bahwa risiko berkaitan dengan hal yang tidak pasti sehingga memunculkan pemikiran yang menuju ke hal – hal yang negatif jadi risiko mengisyaratkan sesuatu yang merugikan pada teori *DeLone and McLone* terdapat pembaruan yang salah satunya melingkupi *system quality* yang berkaitan dengan risiko karna pada saat pemakaian atau penggunaan aplikasi investasi reksadana memungkinkan terdapat risiko yang akan terjadi seperti terjadinya *error* saat melakukan transaksi, terjadinya hal ydang tidak diharapkan yaitu pembobolan data pribadi atau *hacking*.

Menurut (Suhir et al., 2014) risiko merupakan penilaian yang subjektif yang dilakukan oleh seseorang terhadap kemungkinan sari suatu kejadian yang tidak diharapkan dan rasa khawatir individu dengan konsekuensi atau efek yang ditimbulkan kejadian tersebut. Risiko menurut Firdaus et al., 2018 merupakan suatu peluang terjadinya suatu kegagalan aat meraih keuntungan yang diprediksi dalam sebuah investasi, atau dapat pula diungkapkan dengan kemungkinan sebagian ataupun seluruh modal yang diinvestasikan tidak kembali kepada pemilik modal atau investor.

2.1.3 Fleksibilitas

Berdasarkan (Lowson, 2002) dalam (Cahyono & Ishak, n.d.) fleksibilitas merupakan kemampuan untuk memenuhi berbagai impian dari pelanggan tanpa ada peningkatan biaya, waktu, halangan atau kerugian yang berlebihan. (Jin & Oriaku, 2013) menyatakan fleksibilitas lebih mengarah pada alternatif-alternatif dalam proses pengambilan keputusan. Dalam (Purwanto & Kuswandi, 2017) menyetujui dan sependapat dengan hal tersebut, dan menjelaskan bahwa fleksibilitas dalam kegiatan transaksi online berupa navigasi, kenyamanan, dan substitusi pemeriksaan pribadi. Teori *DeLone and McLone* terdapat pembaruan yang salah satunya melingkupi *service quality* yang berkaitan dengan fleksibilitas, seperti jika terdapat kesalahan dalam pengisian data pihak aplikasi investasi mau membantu membenarkan data yang salah.

Fleksibilitas adalah kemampuan entitas dalam merespon terhadap suatu perubahan lingkungan, baik internal ataupun eksternal. Fleksibilitas dapat mempengaruhi efisiensi dan efektifitas operasional untuk sitem pada perusahaan (Arafat, 2016). Konsumen akan membandingkan transaksi *online* dengan *offline* untuk mencari tahu keuntungan yang akan mereka dapatkan. *Platform* memebrikan ruang kelonggaran dalam mengakses untuk menciptakan maanfaat. *Platform* online membebaskan konsumen atau pelanggan untuk bertransaksi secara tepat waktu secara otomatis.

2.1.4 Kemudahan

Menurut Hermanto & Fatmawati, 2020 bahwa mengarah pada keyakinan suatu individu bahwa penggunaan sistem tersebut tidak banyak memerlukan suatu usaha. Pernyataan tersebut sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh (Subagyo et al., 2019) seberapa besar seseorang dapat percaya pada suatu teknologi bahwa dengan mudah digunakan dan juga meringankan dari segala usaha. Kemudahan merupakan suatu kepercayaan seseorang dimana dalam saat penggunaan suatu teknologi dapat mudah dipergunakan dan dipahami untuk konsumen (Tjini & Baridwan, 2016). Kemudahan juga berkaitan dengan sebagaimana operasional untuk kegiatan transaksi secara *online*. Kemudahan juga merupakan salah satu kepercayaan mengenai pengambilan keputusan oleh pengguna atau konsumen. Teori *DeLone and McLone* terdapat pembaruan yang salah satunya melingkupi *usage* yang berkaitan dengan kemudahan, konsumen merasa senang dan nyaman jika dalam aplikasi investasi reksadana ini mudah digunakan dan mudah dipahami oleh konsumen.

Jika seseorang atau konsumen mempercayai bahwa suatu sistem informasi tersebut mudah untuk digunakan maka dari itu orang tersebut akan menggunakannya (Maulana & Nasir, 2021). Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan merupakan seseorang yakin bahwa penggunaan terhadap sistem ialah hal yang tidak susah untuk dipahami dan tidak membutuhkan usaha yang keras dari penggunaan untuk digunakannya. Semakin mudah penggunaannya akan mendukung konsumen untuk melakukan kegiatan transaksi.

2.1.5 Kelengkapan

Berdasarkan (Mulyadi et al., 2018) kelengkapan merupakan informasi yang dapat dihasilkan dari memberi kelengkapan yang tepat, karena jikalau informasi yang dihasilkan hanya setengah – setengah tertentu akan mengakibatkan saat mengambil keputusan atau memutuskan suatu tindakan dengan keseluruhan, maka akan berakibatkan terhadap keahlian

saat memantau atau memecahkan suatu masalah. Pernyataan diatas sejalan dengan (Ahn & Sura, 2019) dan (Nelson et al., 2005) kelengkapan mengarah kepada sepanjang informasi yang tersedia bersama memiliki luas dan kedalaman yang cukup untuk tugas. Informasi merupakan hal yang sangat signifikan sehingga harus ditampilkan secara lengkap karena informasi berpengaruh pada saat mengambil keputusan. Informasi dianggap memadai bilamana informasi yang tersedia dapat membantu pemakai untuk mengambil keputusan (Chen et al., 2013). Informasi yang sangat penting atau utama yaitu informasi yang lengkap atau tidak ada yang hilang maka faktor ketidakpastian dapat berkurang. Keinginan pemakai adalah saat mengambil keputusan berdasarkan kelengkapan data atau informasi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kelengkapan data atau informasi dengan mutu terbaik akan mempermudah aktivitas konsumen. Pada hal ini kelengkapan merupakan perspektif yang diangkat dari kualitas informasi dalam teori *Delone Mclean is Success Model* dalam pembaruan yaitu *information quality*.

2.1.6 Penggunaan Aplikasi

Penggunaan ialah tingkat dan cara karyawan dan konsumen menggunakan manfaat kemampuan sistem informasi, seperti tingkat keseringan pemakaian, tingkat jumlah digunakannya, dan tingkat keperluan penggunaan (DeLone & McLean, 2003). Dengan begitu, pemakaian dapat diukur berdasarkan dari jumlah waktu yang digunakan selama berkegiatan dengan teknologi dan frekuensi pemakaian. Pemakaian sistem yang mudah dijalankan dan dapat meningkatkan profit dan akan menimbulkan kepuasan konsumen atau pemakai dalam memakai sistem yang terjamin dari kondisi nyata pemakaian. Seseorang akan dapat menggunakan sistem secara serius apabila jika memenuhi kriteria, seperti kualitas, profitabilitas, kinerja, kepuasan dan pengambilan keputusan (Muntianah, Tutik S. Astuti, 2012).

2.1.7 Pasar Modal

Pasar Modal atau yang sering biasa disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu tonggak perekonomian yang ada di Indonesia. Undang–Undang No. 8 tahun 1995 mengenai pasar modal yang menyatakan bahwa Pasar Modal mempunyai kedudukan yang strategis dalam membangun ekonomi nasional. Pasar Modal mempunyai manfaat yang banyak, yang didapat oleh orang – orang dengan adanya Pasar Modal. Berdasarkan pasar modal adalah pasar yang sebagaimana pasar umum yaitu salah satu tempat untuk mempertemukan pembeli dan penjual. Pasar modal ialah salah satu tempat untuk memperdagangkan efek yang sudah diterbitkan lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Nasution, 2015).

Pernyataan diatas sejalan dengan (Permata & Ghoni, 2019) Menurut pasar modal merupakan sebuah wadah untuk memperdagangkan efek yang dimunculkan lembaga dan pekerja yang terkait dengan efek. Disamping itu pasar modal menjadi wadah sarana untuk pihak yang memerlukan dana. Dalam pasar modal di satu sisi terletak pihak yang kelebihan modal dan kekurangan modal. Perusahaan yang sudah terdaftar dalam pasar modal Indonesia, harus menyajikan informasi entitas secara terbuka kepada masyarakat. Artinya memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan tersebut dari berbagai segi. Pasar modal Indonesia berisi investor yang bermacam – macam, keberagaman tersebut diakibatkan dari aspek – aspek tertentu, seperti daya beli terhadap sekuritas, motivasi investasi, tingkat pengetahuan dan pengalaman investasi, dan perilaku investasi. Fungsi pasar modal satu, sebagai media penambah modal bagi pengusaha. Dua, sebagai media pemerataan pendapatan. Tiga, sebagai media penambahan kapasitas produksi. Empat, sebagai media penciptaan tenaga kerja. Lima, sebagai media peningkatan pendapatan negara (Permata & Ghoni, 2019).

2.1.8 Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Investasi adalah aktivitas keuangan dengan penanaman modal yang biasanya digunakan secara jangka panjang disalah satu industri atau perusahaan untuk memperoleh keuntungan untuk diri sendiri atau perusahaan. Investasi merupakan penanaman dana atau modal untuk satu maupun lebih aktivitas yang dimiliki oleh investor yang biasanya mempunyai jangka waktu yang panjang dengan mengharapkan mendapatkan keuntungan di era yang akan datang (E. K. Dewi, 2013). Sejalan dengan Manuel, n.d. investasi merupakan pendanaan sejumlah modal dengan tujuan atau harapan mendapatkan profit yang didapat investor di masa yang akan mendatang.

Investasi adalah kegiatan yang muamalah yang Investasi dapat dilakukan di berbagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau di perusahaan swasta. Investasi pada zaman sekarang sudah semakin maju dan berkembang, dengan datangnya berbagai pilihan yang di mulai dari konvensional sampai dengan yang syariah. Investor atau pemilik modal menjadikan investasi ini untuk mengembangkan dana mereka. Investasi dalam bidang keuangan mempunyai keunggulan yaitu memiliki kemudahan berinvestasi dibandingkan dengan investasi fisik / rill. Salah satu investasi dalam Pasar Modal yang dapat dipilih oleh orang – orang dan dapat digunakan secara mudah adalah reksadana. Disarankan oleh islam. Islam memberi saran untuk berinvestasi karena harta yang dimiliki akan menjadi lebih produktif dan juga bermanfaat

2.1.9 Reksadana

Reksadana merupakan tempat dan motif pengelolaan dana bagi beberapa investor untuk berinvestasi ke dalam perangkat perangkat investasi yang tersedia di Pasar dengan cara membeli jenis penyertaan reksadana. Dana ini lalu dikelola oleh Manajer Investasi (MI) ke dalam portofolio, baik berbentuk saham, obligasi, pasar uang atau sekuriti lainnya (E. K. Dewi, 2013). Sejalan dengan Dewi Reksadan merupakan tempat

untuk mengumpulkan dan dari masyarakat untuk dikelola oleh Manajer Investasi dan lalu diinvestasikan ke dalam Pasar Modal, seperti Efek ekuitas, Efek berpendapatan tetap, dan instrumen pasar uang (Suryani, 2009).

Jenis Reksadana yang bisa dipilih oleh orang-orang ada beberapa antara lain yaitu. Pertama, Reksadana pasar uang adalah Reksadana yang melakukan investasi 100% pada surat berharga pasar keuangan jangka pendek, seperti surat utang yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Kedua, Reksadana pendapatan tetap adalah reksa dan yang menginvestasikan setidaknya 80% dari portofolionya yang dikelolanya pada efek hutang seperti obligasi. Ketiga, reksa dana saham, yaitu reksa dana, adalah reksa dana yang menginvestasikan lebih dari 80% portofolionya pada efek bersifat ekuitas. Terakhir, reksa dana campuran adalah reksa dana yang berinvestasi pada efek ekuitas dan surat utang yang tidak termasuk kategori reksa dana pendapatan tetap dan ekuitas (Masruroh, 2014).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu variabel pada karya ini adalah yang pertama adalah Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Individu di Pasar Modal Saham di Tengah Pandemi Covid-19 (Pelawi dan Suliati, 2021) dengan variabel penelitian, dependen: minat investasi, variabel independen: persepsi risiko, *financial literacy*, *return*. Hasil penelitian dari penelitian ini Persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal saham. *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal saham. *Return* berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal saham.

Kedua, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur (Savanah dan Takarini, 2021) dengan variabel Dependen: Minat investasi, Variabel Independen: Literasi Keuangan, Motivasi Keuangan, Persepsi *return*, Persepsi Risiko. Yang menghasilkan penelitian Literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan atas minat investasi. Motivasi keuangan

berpengaruh positif signifikan atas minat investasi. Persepsi return berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi. Persepsi Risiko berpengaruh positif atas minat investasi.

Ketiga, Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi (Malik, 2017). Variabel penelitian ini Variabel Dependen: Minat Investasi. Variabel Independen: Belajar, Motivasi, Pendapatan, Persepsi, Risiko, Pengetahuan. Hasil penelitian ini adalah Belajar berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Persepsi berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi. Pengetahuan berpengaruh negatif terhadap minat investasi.

Keempat, *The Effect of Customer Perceived Value on Word of Mouth and Loyalty in B-2-B Marketing* (Abdolvand and Norouzi, 2012) Variabel dependen: *Customer Perceived Value*, Variabel independen: *Corporate reputation, Company trust, Information sharing, Flexibility*. Hasil penelitian ini *Corporate reputation* berpengaruh positif terhadap *Customer Perceived Value*. *Company trust* sedikit berpengaruh signifikan terhadap *Customer Perceived Value*. *Information Sharing* berpengaruh positif terhadap *Customer Perceived Value* *Flexibility* berpengaruh positif terhadap *Customer Perceived Value*.

Kelima, *Partial Least Square: Effect Of Flexibility on Customer Satisfaction and Loyalty* (Valentika dan Nursyirwan, 2016). Penelitian ini mempunyai variabel, Variabel dependen: *Customer Satisfaction and Loyalty*, Variabel Independen: *Flexibility*. Hasil penelitian ini *Flexibility* berpengaruh signifikan positif terhadap *customer Satisfaction*.

Keenam, *Effects of flexibility and interactivity on the perceived value of and satisfaction with e-commerce (evidence from Indonesia)* (Purwanto dan Kuswandi, 2017). Variabel dependen: *Satisfaction* , Variabel intervening: *Utilitarian value, Hedonic value*, Variabel independen:

Flexibility, *Interactivity*. Hasil penelitian ini *Flexibility* berpengaruh signifikan atas *Utilitarian value*. *Interactivity* berpengaruh signifikan atas *Utilitarian value*. *Flexibility* tidak berpengaruh atas *hedonic value*. *Interactivity* berpengaruh signifikan atas *hedonic value*. *Utilitarian value* dan *Hedonic value* berpengaruh signifikan atas *satisfaction*.

Ketujuh, Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara *Online* Di Aplikasi Shopee (Subagyo, Tukidi, I. WV 2019). Variabel penelitian ini, dependen: Keputusan Pembelian, Variabel independen: Kepercayaan, Kemudahan, Kualitas Informasi. Hasil penelitian ini, Kepercayaan berpengaruh positif atas keputusan pembelian. Kemudahan berpengaruh negatif atas keputusan pembelian. Kualitas informasi berpengaruh atas negatif terhadap keputusan pembelian.

Kedelapan, Analisis Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara *Online* (Hermanto dan Fatmawati, 2020). Variabel penelitian ini, Variabel dependen: Keputusan Pembelian, Variabel independen: Kepercayaan, Kemudahan, Kualitas Informasi. Hasil penelitian ini, Kepercayaan berpengaruh signifikan dan positif atas keputusan pembelian. Kemudahan berpengaruh signifikan dan positif atas keputusan pembelian. Kualitas informasi berpengaruh atas signifikan dan positif terhadap keputusan pembelian.

Kesembilan, Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara *Online* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha) (Wulandari, Sinarwati dan Purnamawati 2017). Variabel pada penelitian ini, Variabel Dependen: Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi secara *Online*, Variabel Independen: Pengaruh Manfaat Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, Persepsi Risiko. Hasil pada penelitian adalah Manfaat investasi, tersedianya fasilitas *online* trading, persepsi kemudahan, modal investasi minimal, *return*, dan persepsi terhadap risiko memiliki pengaruh secara simultan atas minat investasi mahasiswa secara *online*.

Kesepuluh, Pengaruh Pemilihan Tata Letak Produk, Harga Dan Kelengkapan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Swalayan *Grace Mart* Bangun Jaya (Purwantoro, 2019). Variabel penelitian ini, Variabel

dependen: Keputusan Pembelian Variabel independen: tata letak produk, harga, kelengkapan produk. Menghasilkan hasil penelitian, Tata letak produk tidak berpengaruh atas keputusan pembelian. Harga tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Kelengkapan produk berpengaruh positif atas keputusan pembelian

Kesebelas, *The Effect of Location, Prices and Complete Products on Purchase Decisions* (Aminullah, Akhmad, dan Tatit 2018). Variabel penelitian ini, Variabel dependen: Keputusan Pembelian, Variabel independen: Lokasi, Harga, Kelengkapan produk. Hasil penelitian ini, Harga, lokasi, dan kelengkapan produk secara parsial berpengaruh signifikan atas keputusan pembelian.

Terakhir, Pengaruh Lokasi, Kelengkapan Produk, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Beli Konsumen Di Pamela Empat Yogyakarta (Listyawati, 2017). Variabel penelitian ini, Variabel dependen: Keputusan Pembelian, Variabel independen: Lokasi, Kelengkapan Produk, Kualitas Produk, Promosi. Hasil penelitian ini, Lokasi berpengaruh positif atas keputusan pembelian. Kelengkapan Produk, Kualitas Produk, dan Promosi tidak berpengaruh atas keputusan pembelian.

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini berikut:

2.3.1 Pengaruh Risiko atas Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana

Menurut (Suhir 2014) Risiko adalah penilaian subketif dari seseorang atas kemungkinan dari suatu terjadinya kecelakaan dan perasaan seberapa khawatir dari individu dengan efek atau dampak yang dapat ditimbulkan dari peristiwa tersebut. Tak ada yang menyukai adanya risiko yang ada. Tetapi setiap orang terdapat perbedaan bagaimana orang itu untuk menerima risiko tersebut. Risiko memiliki hubungan yang erat dengan return dan berbanding lurus. Jika seseorang dapat menangani risiko yang tinggi maka orang itu bakal

mendapatkan return yang tinggi juga dan sebaliknya juga. Risiko juga merupakan faktor yang penting dalam membentuk minat dari seseorang.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pelawi dan Suliati, 2021) Risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Penelitian tersebut sejalan dengan yang dilakukan oleh (Wulandari 2017) bahwa risiko berpengaruh negatif atas minat mahasiswa untuk berinvestasi secara online. Dan sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pelawi dan Suliati, 2021) risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi individu di pasar modal saham. Pada penelitian yang ini penulis mengadopsi risiko yang akan dikaitkan dengan penggunaan aplikasi investasi reksadana, dengan berikut hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

H1: Risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana

2.3.2 Pengaruh Fleksibilitas atas penggunaan aplikasi investasi Reksadana

Menurut pernyataan (Lowson, 2002) fleksibilitas merupakan kemampuan untuk dapat memenuhi impian pelanggan tanpa menambah waktu, biaya apalagi kerugian yang berlebihan. Fleksibilitas adalah bagian dari anggota suatu sistem. Dalam konteks perusahaan, fleksibilitas merupakan kapabilitas perusahaan saat dalam menghadapi kejadian yang tidak terduga atau adanya perubahan. Fleksibilitas adalah hal yang berguna baik untuk perusahaan atau pelanggan. Hal itu karena fleksibilitas adalah kemudahan sistem yang digunakan untuk menyesuaikan suatu keadaan secara cepat. Jadi, fleksibilitas memberi keuntungan yang berguna bagi para pengguna sistem teknologi seperti pengguna aplikasi investasi reksadana. Tetapi jika fleksibilitas suatu sistem teknologi tersebut kurang maka dapat memengaruhi relasi layanan maka berkemungkinan pengguna untuk mencari alternatif yang lain.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Abdolvand dan Norouzi, 2012) variabel *flexibility* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Customer Perceived Value*. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Valentika dan Nursyirwan, 2016) yang menyatakan bahwa *Flexibility* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap customer

Satisfaction. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut peneliti mengadopsi variabel fleksibilitas untuk dilakukannya penelitian ulang. Dengan hipotesis berikut:

H2: fleksibilitas berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana

2.3.3 Pengaruh Kemudahan atas penggunaan aplikasi investasi Reksadana

Kemudahan dalam penelitian (Subagyo et al., 2019) merupakan seberapa besar seorang percaya pada suatu teknologi bisa digunakan dengan mudah dan bebas dari segala usaha. Kemudahan merupakan mudah untuk digunakan, mudah untuk dipelajari, dan mudah menjadi handal. Kemudahan juga merupakan kejelasan saat penyampaian informasi maka seseorang dapat memahaminya dengan mudah. Oleh karena itu jika seseorang merasa mendapat kemudahan oleh suatu perilaku tertentu, maka orang tersebut akan merasa sangat diuntungkan. Pada setiap aplikasi investasi reksadana menyediakan bermacam-macam fitur yang dapat memudahkan pengguna dalam penggunaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hermanto dan Fatmawati, 2020) Kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif atas keputusan pembelian secara Online. (Wulandari et al., 2017) menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan atas minat mahasiswa untuk berinvestasi secara online. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Subagyo et al., 2019) kemudahan tidak berpengaruh atas keputusan pembelian. Berdasarkan penelitian di atas maka penulis ingin meneliti ulang variabel dengan mengadopsi variabel kemudahan yang akan dikaitkan dengan penggunaan aplikasi investasi reksadana. Dengan hipotesis berikut:

H3: kemudahan berpengaruh positif atas penggunaan aplikasi investasi reksadana.

2.3.4 Pengaruh Kelengkapan atas Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana

Menurut (Listyawati, 2017) kelengkapan produk merupakan yang berkaitan dengan kedalaman, luas dan kualitas produk tersebut yang

ditawarkan juga ketersediaan produk tersebut. Kelengkapan mengarah kepada sepanjang informasi yang tersedia bersama memiliki luas dan kedalaman yang cukup untuk tugas. Informasi merupakan hal yang sangat signifikan sehingga harus ditampilkan secara lengkap karena informasi berpengaruh pada saat mengambil keputusan (Ahn & Sura, 2019). Informasi yang sangat penting atau utama yaitu informasi yang lengkap atau tidak ada yang hilang maka faktor ketidakpastian dapat berkurang. Keinginan pemakai adalah saat mengambil keputusan berdasarkan kelengkapan data atau informasi.

Aminullah et al., 2018 yang menyatakan bahwa kelengkapan produk memiliki pengaruh yang signifikan atas keputusan pembelian. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwantoro, 2019) kelengkapan produk berpengaruh positif atas keputusan pembelian pada Swalayan Grace Mart Bangu Jaya. Dengan berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis melakukan pengadopsian variabel kelengkapan yang akan dikaitkan dengan penggunaan aplikasi investasi reksadana.

Dengan hipotesis:

H4: Kelengkapan berpengaruh positif atas penggunaan aplikasi investasi reksadana

2.4 Rerangka penelitian

Variabel Independen

Risiko

Fleksibilitas

Kemudahan

Variabel Dependen

Penggunaan aplikasi investasi reksadana

Kelengkapan

Gambar 2.2 Rerangka Pemikiran

Secara sistematis model penelitian yang tersaji di atas menjelaskan relasi antar variabel penelitian yang meliputi variabel independen risiko (X1), Fleksibilitas (X2), Kemudahan (X3), dan Kelengkapan (X4) terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana (Y). Partisipasi yang dilakukan oleh penulis adalah mengadopsi variabel – variabel yang belum terlalu banyak diteliti serit ada penelitian ulang variabel variabel yang mempunyai hasil yang tidak konsisten antara satu peneliti dengan peneliti yang lain.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono dan Lestari, 2013) populasi adalah wilayah atau tempat generalisasi yang terdiri dari atas objek dan subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kembali dan lalu ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan semua dari objek atau subjek suatu penelitian yang dijadikan sebagai sumber data yang memiliki karakteristik (Syafina dan Harahap, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian yang saya lakukan ini adalah investor atau pemodal di Yogyakarta yang menggunakan aplikasi investasi reksdana.

Menurut (Sugiyono & Lestari, 2013) Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Sedangkan menurut (Syafina & Harahap, 2019) merupakan perwakilan atau bagian dari populasi yang diambil menggunakan cara – cara tertentu. Dalam penelitian yang saya lakukan ini populasi yang diambil adalah pengguna aplikasi investasi reksdana yang melakukan kegiatan berinvestasi.

Pemilihan teknik sampling ini berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif jurusan Fakultas Bisnis dan Ekonomi
- b. Mahasiswa yang berdomisili Yogyakarta

3.2 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan untuk memperoleh data dibutuhkan di penelitian ini adalah data primer. Di dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner dalam bentuk elektronik dengan memakai google form kepada pengguna aplikasi investasi reksdana yang melakukan kegiatan berinvestasi. Dalam menyusun kuesioner menggunakan skala likert. Yang seterusnya para responden memberikan penilaian atas pernyataan yang telah dipersiapkan.

3.3 Teknik pengambilan sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling adalah purposive sampling adalah teknik yang penyampelan kriteria tertentu. Peninjauan tertentu dalam penelitian ini adalah responden diminta mengisi kuesioner memiliki kriteria sebagai pengguna aplikasi investadi reksadana, dengan jumlah minimal 80.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah sampel} &= \text{Jumlah indikator penelitian} \times 5 \\ &= 16 \times 5 \\ &= 80 \text{ (jumlah minimal)}\end{aligned}$$

Pengukuran variabel independen didalam penelitian ini adalah risiko, fleksibilitas, kemudahan, dan kelengkapan. Dalam penelitian ini memiliki variabel dependen penggunaan aplikasi investasi reksadana. semua pernyataan yang terdapat dalam kuesioner diukur dengan skala likert yang menggunakan rentang nilai 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 4 (sangat setuju)

3.4 Definisi operasional variabel

variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan dari suatu penelitian. Didalam penelitian ini ada 2 variabel, adalah variabel dependen dan independen. Variabel dependen didalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi investasi reksadana, sedangkan variabel independen dari penelitian ini adalah risiko, fleksibilitas, kemudahan dan kelengkapan.

a. Variabel dependen

Variabel terikat atau variabel dependen yang dipengaruhi dari oleh variabel bebas atau independen. Variabel dependen didalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi investasi reksadana. Penggunaan ialah tingkat dan cara karyawan dan konsumen menggunakan manfaat kemampuan sistem informasi, seperti tingkat keseringan pemakaian, tingkat jumlah digunakannya, dan tingkat keperluan penggunaan (DeLone & McLean, 2003)

b. Variabel independen

Variabel independen adalah sebuah konstruk yang memiliki pengaruh faktor yang kuat untuk mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dari penelitian ini adalah risiko, fleksibilitas kemudahan dan kelengkapan.

Definisi	Item pernyataan
Risiko (X1) : Risiko adalah suatu imbas yang harus kita terima yang berasal dari ketidakpastian saat mengambil keputusan, sehingga tanggapan terhadap risiko adalah salah satu cara pengguna atau pemakai memapresiasi kemungkinan rugi yang aka kita terima dari sebuah keputusan dikarenakan ketidakpastian dari hal yang sudah diputuskan tersebut (Firdayanti, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi investasi online reksadana membuat saya takut apabila jika suatu saat data pribadi saya dapat disalahgunakan oleh orang lain 2. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi memiliki fee admin yang tinggi. 3. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi Menawarkan cashback namun dengan biaya yang lebih tinggi 4. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi Sulit mendapatkan penyelesaian jika suatu saat terdapat kendali 5. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi memungkinkan adanya akses pihak ketiga

	<p>(hackers) yang tidak sah ke informasi</p> <p>6. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi hanya dapat melihat jumlah simpanan dalam bentuk digital saja. Jika ingin mendapatkan bentuk fisik, saya harus mencapai jumlah minimum penyimpanan terlebih dahulu dan mengajukan surat cetak sesuai prosedur</p>
<p>Fleksibilitas: kemampuan entitas dalam merespon terhadap suatu perubahan lingkungan, baik internal ataupun eksternal.</p> <p>Fleksibilitas dapat mempengaruhi efisiensi dan efektifitas operasional untuk sitem pada perusahaan (Arafat, 2016)</p>	<p>1. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi memberikan saya kemudahan untuk menemukan berbagai jenis produk reksadana</p> <p>2. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi bebas memilih tipe reksadana</p> <p>3. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi memberikan kenyamanan dan mengurangi tekanan frustasi</p> <p>4. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi yang jelas membuat</p>

	<p>saya mudah melakukan penjelajahan dan penelusuran dengan nyaman dan efisien</p> <p>5. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi memudahkan saya dapat melakukan pencairan investasi kapan saja</p>
<p>Kemudahan: merupakan suatu kepercayaan seseorang dimana dalam saat penggunaan suatu teknologi dapat mudah dipergunakan dan dipahami untuk konsumen (Tjini & Baridwan, 2016)</p> <p>kelengkapan: merupakan informasi yang dapat dihasilkan dari memberi kelengkapan yang tepat, karena jikalau informasi yang dihasilkan hanya setengah – setengah tertentu</p>	<p>1. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi memberikan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan</p> <p>2. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi dapat memantau pergerakan portofolio terhadap investasi yang sedang saya lakukan</p> <p>3. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi dapat memberikan pelayanan secara akurat</p> <p>4. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi dapat memudahkan saya ketika saya ingin berinvestasi kapan saja</p> <p>5. Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi memiliki fitur yang</p>

akan mengakibatkan saat mengambil keputusan atau memutuskan suatu tindakan dengan keseluruhan, maka akan berakibatkan terhadap keahlian saat memantau atau memecahkan suatu masalah (Mulyadi et al., 2018).	mudah dipahami dan dipelajari
--	----------------------------------

Tabel 3 1 Definisi variabel

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk analisis data menggunakan pendekatan *Statistical Product and Service Solution Version 25* dengan metode olah data yaitu analisis regresi linier berganda. Tujuan dilakukan analisis SPSS-Analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah ada hubungan pengaruh antar konstruk.

3.5.1 Uji instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu konstruk atau variabel dikatakan valid jika nilai korelasi (*Pearson Correlation*) adalah positif dan nilai probabilitas korelasi [*Sig. (2- tailed)*] < taraf signifikansi (α) adalah 5% (Syafina & Harahap, 2019).

3.5.1.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang ialah indikator atau variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan realibilitas jika apabila jawaban dari seseorang terhadap suatu pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu yang selanjutnya. SPSS memfasilitasi untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Menurut (Syafina & Harahap, 2019) menyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai bahwa *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Mengapa uji asumsi klasik harus dipenuhi, karena agar diperoleh bentuk regresi dan perkiraan yang tidak simpang dan penelitian tersebut dapat dipercaya. Jika terdapat salah satu syarat saja yang tidak memenuhi maka hasil regresi bisa dikatakan tidak bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan bahwa menguji dalam bentuk regresi memiliki distribusi normal. Model regresi bisa dianggap baik adalah mempunyai distribusi data yang normal. Yang digunakan dalam metode uji normalitas adalah uji *one sample kolmogorov smirnov* dengan dilihat dari penyebaran data tersebut. Data dapat dianggap berdistribusi normal apabila jika nilai *Asymp. Sig* atau probabilitas (*2tailed*) $> \alpha$ (5%) maka hasil dari itu adalah normal, jika nilai dari *Asymp. Sig* atau probabilitas $< \alpha$ (5%), maka hasil dari data tersebut berdistribusi tidak normal (Syafina & Harahap, 2019).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji bentuk regresi dapat ditemukan adanya korelasi dengan antar variabel independen.

Model regresi dikatakan baik jika tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam uji Uji Multikolinearitas yaitu tidak memiliki adanya Multikolinearitas, untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dapat dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan juga nilai toleran. Multikolinearitas dapat dikatakan tidak terjadi apabila nilai nilai VIF ≤ 10 atau sama dengan nilai tolerance-nya $\geq 0,10$ (Syafina & Harahap, 2019).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat terjadi jika terdapat hubungan antara residual dan nilai prediksi variabel dependen. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi Heteroskedastisitas ataupun homoskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas di dalam penelitian yang saya lakukan ini yaitu dengan melihat grafik *Scatterplot*. Heteroskedastisitas dapat dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas jika tidak ada pola pola tertentu pada grafik, seperti melebar kemudian menyempit atau sebaliknya menyempit kemudian melebar, dan mengumpul ditengah (Sugiyono, 2006).

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis uji regresi berganda merupakan adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk menguji hubungan pengaruh atau dampak (kausalitas) satu variabel dependen dengan salah satu variabel independen apakah berhubungan negatif atau positif dan juga untuk memperkirakan nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Syafina & Harahap, 2019). Dalam penelitian ini memakai analisis regresi berganda karena penelitian ini mempunyai satu variabel dependen dan empat variabel independen. Analisis dalam penelitian yang saya lakukan ini menggunakan SPSS 25.0 (*Statistical Package for Social Scienc*) persamaan regresi linear berganda penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y1 = Penggunaan Aplikasi investasi reksa dana

X1 = Risiko

X2 = Fleksibilitas

X3 = Kemudahan

X4 = Kelengkapan

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji T (Uji Signifikansi Variabel)

Uji Signifikansi Variabel atau uji T memiliki tujuan untuk menguji signifikansi pengaruh yang dimiliki masing – masing variabel independen atas variabel dependen (Syafina & Harahap, 2019). Syarat taraf pengujian menurut:

- a. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ atau $p \text{ value} \leq 0,05$ maka hipotesis tersebut didukung.
- b. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ atau $p \text{ value} > 0,05$ maka hipotesis tersebut tidak didukung.

3.5.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan atau uji F merupakan uji yang dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa apakah dari semua variabel independen yang tercantum dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (Syafina & Harahap, 2019).

- a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ pada tabel}$ dan nilai $\text{Sig. } F < \alpha = 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F > \alpha = 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan terkait analisis dan pembahasan mengenai variabel independen yang saya gunakan yaitu risiko, fleksibilitas, kemudahan dan kelengkapan atas penggunaan aplikasi investasi reksadana. Analisis data akan dilakukan dengan sesuai hipotesis yang tercantum pada BAB II.

4.1 Hasil pengumpulan data

Penelitian yang saya lakukan ini menilai beberapa faktor yang mempunyai pengaruh atas penggunaan aplikasi investasi reksadana, penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar menggunakan Google Form yang diarahkan kepada pengguna Aplikasi investasi reksadana. Kuesioner di unggah pada tanggal 26 Desember 2021 pada pukul 14.13 WIB dan kemudian kuesioner ditutup pada tanggal 27 Februari pada pukul 19.35 WIB. Total responden dari kuesioner yang diperoleh dengan banyal 213 responden.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam kuesioner pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan usia

4.2.1 Kriteria karakteristik berdasarkan menurut jenis kelamin

Berdasarkan data dari responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat diketahui jumlah jenis kelamin sebagai berikut:

Jenis kelamin	jumlah	presentase
Laki – laki	88	41%
Perempuan	126	59%
Total	213	100%

Tabel 4 1 karakteristik responden menurut jenis kelamin

Dari tabel tersebut dapat diketahui jika diatas maka dapat diketahui proporsi yang paling besar dari responden adalah responden perempuan

yaitu sebanyak 126 yang setara dengan 59%. Dilanjutkan dengan responden dengan jenis kelamin laki – laki dengan jumlah 88 yang setara dengan 41%.

4.2.2 Kriteria karakteristik berdasarkan menurut Usia

Menurut data yang diperoleh dalam kuesioner pada penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut:

Usia	Jumlah	Presentase
17 tahun	2	0.9%
18 tahun	16	7.5%
19 tahun	37	17.4%
20 tahun	37	17.4%
21 tahun	86	40.4%
>22 tahun	35	16.4%
Total	213	100%

Tabel 4 2 karakteristik responden menurut usia

Dari tabel tersebut bisa diketahui bahwa proporsi responden yang paling besar adalah responden pada usai 21 tahun sebanyak 86 orang yang setara dengan 40.4%. Dengan dilanjutkan dengan responden yang berusia 19 dan 20 tahun dengan jumlah 37 orang yang setara dengan 17.4%. kemudian dilanjut dengan usia >22 tahun dengan jumlah total 35 orang yang setara dengan 16.4%. Dan dengan yang terendah berada pada usia 18 tahun yang berjumlah 16 orang yang setara dengan 7.5% lalu dengan umur 17 tahun dengan jumlah 2 orang dan setara dengan 0.9%.

4.2.3 Kriteria karakteristik menurut Universitas yang berada di Yogyakarta

Menurut data yang diperoleh dari karakteristik menurut Universitas yang berada di Yogyakarta hasil penyebaran kuesioner pada penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut:

Universitas	Jumlah	Presentase
Universitas Islam Indonesia	59	27.7%
Universitas Negeri Yogyakarta	34	16%
Universitas Gadjah Mada	33	15.5%
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	28	13.1%
Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Yogyakarta	27	12.7%
Universitas Ahmad Dahlan	18	8.5%
Universitas PGRI Yogyakarta	3	1.4%
Universitas Teknologi Yogyakarta	2	0.9%
Dan lain – lain	9	4.2%
Total	213	100%

Tabel 4 3 kriteria responden menurut universitas yang berada di Yogyakarta

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat berbagai asal universitas yang bertempat di Yogyakarta. Yang menempati proporsi paling besar dari Universitas Islam Indonesia dengan jumlah 59 yang setara dengan 27.7%. Kedua dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 34 yang setar adengan 16%. Ketiga, dari Universitas Gadjah Mada dengan jumlah 33 setara dengan 15.5%. Keempat, dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah 28 setara dengan 13.1%. Kelima, dari Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Yogyakarta dengan jumlah 27 dan setara dengan 12.7%. Keenam, Universitas Ahmad Dahlan yang berjumlah 18 dan setara dengan 8.5% lalu selanjutnya ada dari Universitas PGRI Yogyakarta dengan jumlah 3 orang yang setara dengan 1.4%. Lalu

ada Universitas Teknologi Yogyakarta dengan jumlah 2 dan setara dengan 0.9%. Lalu dari universitas yang saya tida sebutkan seperi Universitas Sanata Darma, STIE YKPN, STIM Yogyakarta, STIM Yogyakarta dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang bertotal 9 orang dan setara dengan 4.2%.

4.2.4 Kriteria karakteristik menurut Program Studi

Menurut data yang diperoleh dari karakteristik berdasarkan Program Studi hasil dari penyebaran kuesioner ini sebagai berikut:

Program Studi	Jumlah	Presentase
Akuntansi	98	46%
Manajemen	68	31.9%
Ilmu Ekonomi	35	16%
Dan lain – lain	12	5.7%
Total	213	100%

Tabel 4 4 kriteria responden berdasarkan program studi

Dari tabel yang sudah tercantum diatas dapat diketahui jika responden kuesioner ini berasal dari berbagai macam program studi. Dengan skala yang paling besar ada pada program studi Akuntansi dengan jumlah 98 setara dengan 46%. Kedua, program studi Manajemen dengan jumlah 68 yang setara dengan 31.9%. Ketiga ada Ilmu Ekonomi yang berjumlah 35 yang setara dengan 16.4%. Dan selanjutnya ada berbagai Program studi yang tida saya sebutkan diatas seperti Perbankan, Pendidikan Akuntansi, Administrasi Bisnis, Teknik Industri, Ilmu Keolahragaan, Psikologi, Pendidikan Teknik Mesin, Teknik Sipil, Sastra Inggris, Hubungan Internasional, Sastra, Ilmu Hukum dengan masing – masing berjumlah 1 yang setara dengan 5.7%.

4.3 Uji instrumen

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas biasa digunakan untuk menaksir sah atau tidaknya dari suatu data kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu membuktikan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Validitas adalah akurasi atau ketepatan temuan dari suatu penelitian yang menggambarkan dari kebenaran responden. Validitas diujikan dengan besarnya korelasi antar variabel. Koefisien korelasi dituliskan dengan r , lalu signifikansi antar r diuji. Korelasi (*Pearson Correlation*) jika bernilai positif dan nilai probabilitas korelasi [Sig. (2-tailed)] < taraf signifikansi (α) adalah 5%.

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	sig	Keterangan
Resiko (X1)	X1.1	0.846	0.000	Valid
	X1.2	0.829	0.000	Valid
	X1.3	0.829	0.000	Valid
	X1.4	0.811	0.000	Valid
	X1.5	0.822	0.000	Valid
	X1.6	0.823	0.000	Valid
Fleksibilitas (X2)	X2.1	0.855	0.000	Valid
	X2.2	0.804	0.000	Valid
	X2.3	0.826	0.000	Valid
	X2.4	0.874	0.000	Valid
	X2.5	0.851	0.000	Valid
Kemudahan (X3)	X3.1	0.924	0.000	Valid
	X3.2	0.923	0.000	Valid
Kelengkapan (X4)	X4.1	0.880	0.000	Valid
	X4.2	0.899	0.000	Valid
	X4.3	0.871	0.000	Valid

Tabel 4 5 Hasil Uji Validitas Variabel Risiko

Hasil pada tabel diatas merupakan hasil uji validitas dari variabel risiko, fleksibilitas, kelengkapan dan kelengkapan. Dari Variabel 4 tersebut semua dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu dengan hasil 0,13

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang ialah indikator atau variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan realibilitas jika apabila jawaban dari seseorang terhadap suatu pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu yang selanjutnya. SPSS memfasilitasi untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai bahwa Cronbach Alpha $> 0,60$ (Syafina & Harahap, 2019).

Variabel	Cronbach's Alpha	Titik kritis	Keterangan
Risiko	0.907	0.60	Reliabel
Fleksibilitas	0.897	0.60	Reliabel
Kemudahan	0.828	0.60	Reliabel
Kelengkapan	0.859	0.60	Reliabel

Tabel 4 6 hasil Uji Reliabilitas

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji dalam model regresi, apakah variabel atau residua terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov smirnov* dengan dilihat dari penyebaran data tersebut. Data dapat dianggap berdistribusi dengan normal jika nilai Asymp. Sig atau probabilitas (2tailed) $> \alpha$ (5%) maka hasil dari itu uji tersbut adalah normal, jika nilai dari asymp. Sig atau probabilitas $< \alpha$ (5%),

maka hasil dari uji data tersebut berdistribusi tidak normal (Syafina & Harahap, 2019)

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0.200	Terdistribusi Norma

Tabel 4 7 hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada model regresi ini terdistribusi dengan normal. Nilai residual berdistribusi normal karena nilai signifikansi kolmogorov smirnov 0,200 atau lebih besar dari 0,05.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berguna untuk menguji bentuk regresi dapat ditemukan adanya korelasi dengan antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik jika tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Satu syarat yang harus dipenuhi dalam Uji Multikolinearitas ini ialah tidak memiliki adanya Multikolinearitas, untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas tersebut adalah dapat dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan juga nilai toleran. Multikolinearitas dapat dikatakan tidak terjadi apabila nilai nilai VIF ≤ 10 atau sama dengan nilai tolerance-nya $\geq 0,10$ (Syafina & Harahap, 2019)

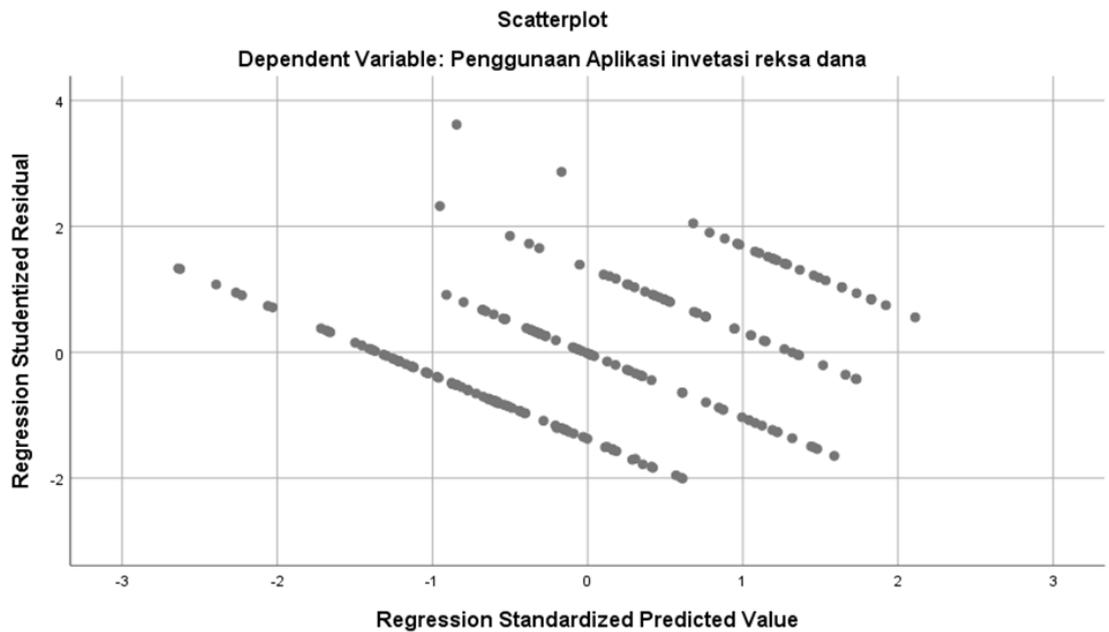
Variabel Bebas	B	Perhitungan		Keterangan
		Tolerance	VIF	
Risiko	-0.071	0.929	1.076	Tidak terjadi Multikolinearitas
Fleksibilitas	0.075	0.764	1.309	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kemudahan	0.104	0.757	1.321	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kelengkapan	0.129	0.699	1.430	Tidak terjadi Multikolinearitas

Tabel 4.8 hasil uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas pada tabel yang tertera diatas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tertulis diatas bahwa hasil dari variabel risiko, fleksibilitas, kelengkapan, kemudahan VIF kurang dari 10. Dan hasil nilai *tolerance* dari hasil semua variabel independen lebih dari 0.10

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengujikan model regresi terjadi ketidaksamaan dari penilaian satu ke penilaian yang lain. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi Heteroskedastisitas ataupun homoskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas di dalam penelitian yang saya lakukan ini yaitu dengan melihat grafik *Scatterplot*. Heteroskedastisitas dapat dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas jika tidak ada pola pola tertentu pada grafik, seperti melebar kemudian menyempit atau sebaliknya menyempit kemudian melebar, dan mengumpul ditengah (Sugiyono, 2006).



Gambar 4 9 hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar yang tertera diatas bisa diketahui bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) sumbu Y yang artinya bahwa data tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda memiliki tujuan untuk menguji seberapa kuatnya dampak dari variabel independen.

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Probabilitas
Konstanta	0.153	.424	0.672
Risiko	-0.071	-6.421	0.000
Fleksibilitas	0.075	4.590	0.000
Kemudahan	0.104	3.083	0.002
Kelengkapan	0.129	4.964	0.000

Tabel 4 10 hasil uji Regresi Linear berganda

Berdasarkan dengan tabel yang tertera diatas hasil dari uji regresi linear berganda, persamaan dari regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,153 - 0,071(X1) + 0.075 (X2) + 0.104 (X3) + 0.129 (X4)$$

Menurut hasil yang tertulis diatas maka bisa diketahui bahwa nilai *constant* memiliki nilai yang positif yang bernilai 0.153 yang mempunyai arti jika regresi variabel independen tersebut dinyatakan konstan.

4.5.1 Uji R^2 (Analisis Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauhkah kemampuan dari model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 kecil maka berarti kemampuan dari variabel independen dalam menerangkan variabel dependen terbatas. Jika nilai mendekati satu maka berarti variabel independen memiliki hampir semua informasi yang dibutuhkan yang digunakan untuk memperkirakan variabel dependen.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.502	.740

Tabel 4 11 hasil Uji R Square

Dapat diketahui berdasarkan tabel yang tertera diatas maka Nilai R^2 sebesar 0,512, maka hal ini berarti kemampuan variabel Risiko, Fleksibilitas, Kemudahan dan Kelengkapan dalam menjelaskan Penggunaan Aplikasi investasi reksa dana sebesar 51,2% sementara sisanya (100% - 51,2% = 47,8%) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dalam penelitian ini.

4.6 Uji hipotesis

4.6.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan merupakan uji yang digunakan sebagai penunjukkan apakah dari semua variabel independen yang tertera dalam model memiliki pengaruh atau dampak secara bersama terhadap variabel dependen.

F	Sig.
54.460	0.000 ^b

Tabel 4 12 Hasil Uji F

Dapat diketahui menurut tabel yang tertera diatas, Nilai F sebesar 54,460 dimana nilai ini lebih besar dari F tabel = 2,415 dan juga nilai signifikansinya sebesar 0,000 dimana jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel Risiko, Fleksibilitas, Kemudahan dan Kelengkapan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Penggunaan Aplikasi investasi reksa dana.

4.6.2 Uji t

Uji t dapat digunakan untuk memperlihatkan seberapa jauh satu variabel dependen dengan individual dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Hipotesis dapat diterima apabila jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0.05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsila variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut tabel yang tertera pada 4.10 dapat diketahui hasil regresi linear maka didapat hasil sebagai berikut:

- a. Hubungan risiko terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana

Pada hipotesis satu tertulis bahwa variabel risiko menyatakan dengan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksdana. Sesuai yang tertera pada tabel diatas nilai t hitung = -6,421 dengan yang seharusnya nilai mutlak 6,421. Dari tabel yang tertera diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi

dari variabel risiko sebesar -0.071 yang memperlihatkan bahwa arah dari koefisien regresi negatif dan dengan nilai signifikansinya adalah 0.000. variabel risiko bisa dikatakan berpengaruh yang signifikan karena nilai signifikansi dari variabel risiko ini memiliki hasil yang lebih kecil dari α yaitu $0.000 < 0.05$. Dari data tersebut dapat ditarik hasilnya bahwa variabel risiko berpengaruh negatif dan signifikan atas penggunaan aplikasi investasi reksadana maka **hipotesis pertama pada penelitian ini didukung.**

- b. Hubungan fleksibilitas terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana

H2 atau hipotesis dua tertulis bahwa variabel fleksibilitas berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Sesuai yang sudah tertera pada tabel diatas bahwa variabel fleksibilitas menunjukkan hasil bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Dengan hasil t hitung = 4,590 dan koefisien regresi dari variabel fleksibilitas ini sebesar 0,075 yang memiliki arti bahwa arah dari koefisien regresi positif. Variabel fleksibilitas ini bisa dikatakan berpengaruh yang signifikan karena nilai signifikansi dari variabel fleksibilitas ini memiliki hasil yang lebih kecil dari α yaitu $0,000 < 0,05$. Dari data tersebut dapat ditarik hasilnya bahwa variabel fleksibilitas berpengaruh positif dan signifikan atas penggunaan aplikasi investasi reksadana maka **hipotesis kedua pada penelitian ini didukung.**

- c. Hubungan kemudahan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana

Hipotesis ketiga (H3) tertulis bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Sesuai yang sudah tertera pada tabel diatas bahwa

variabel kemudahan ini menunjukkan hasil yang bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Dengan hasil t hitung = 3,083 dan koefisien regresi dari variabel kemudahan ini sebesar 0,104 yang memiliki arti bahwa arah dari koefisien regresi positif. Variabel kemudahan ini bisa dikatakan dengan berpengaruh yang signifikan karena nilai signifikansi dari variabel fleksibilitas ini memiliki hasil yang lebih kecil dari α yaitu $0.002 < 0.05$. Dari data tersebut dapat ditarik hasilnya bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan atas penggunaan aplikasi investasi reksadana maka **hipotesis ketiga pada penelitian ini didukung.**

- d. Hubungan kelengkapan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana

Hipotesis empat (H4) tertulis bahwa variabel kelengkapan berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Sesuai yang sudah tertera pada tabel diatas bahwa variabel kelengkapan ini menunjukkan hasil yang bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Dengan hasil t hitung = 4,964 dan koefisien regresi dari variabel kemudahan ini sebesar 0,129 yang memiliki arti bahwa arah dari koefisien regresi positif. Variabel kelengkapan ini bisa dikatakan berpengaruh yang signifikan karena nilai signifikansi pada variabel kelengkapan ini memiliki hasil yang lebih kecil dari α yaitu $0.000 < 0.05$. Dari data tersebut dapat ditarik hasilnya bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan atas penggunaan aplikasi investasi reksadana maka **hipotesis keempat pada penelitian ini didukung.**

4.7 Pembahasan hasil penelitian

4.7.1 Risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana

Berdasarkan dengan yang sudah tertera pada tabel 5.8 dapat diketahui bahwasanya koefisien variabel risiko sebesar $-0,071$ dan hasil dari signifikansinya sebesar 0.000 . Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Maka hipotesis satu (H1) didukung.

Jika melihat dari tingkat resiko, investasi yang mempunyai resiko lebih besar yaitu investasi pada saham. Semakin tinggi tingkat profit yang didapat maka semakin tinggi juga risiko kerugian yang akan dihadapi. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan dengan semakin tinggi risiko maka akan berpengaruh terhadap masyarakat yang akan menggunakan aplikasi investasi reksadana. Dari hasil data penelitian ini beberapa pengguna membenarkan bahwa terdapat beberapa risiko dalam penggunaan aplikasi investasi reksadan. Karena setiap penggunaan sesuatu terdapat risiko yang akan selalu melekat. Penulis berpendapat menurut penilaian yang ada pada responden penelitian ini memperlihatkan bahwa sebagian orang memiliki rasa penasaran pada aplikasi investasi reksadana ini.

Hasil dari penelitian ini memiliki hasil yang sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh (Khoiriyah & Pujiati, 2020), (Pelawi & Suliati, 2021), (Dewi, 2020). Penelitian yang tersebut pada sebelumnya menghasilkan kesimpulan yang sama, walau memiliki perbedaan waktu. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel risiko berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana.

4.7.2 Fleksibilitas berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana

Berdasarkan dengan yang sudah tertera pada tabel 5.8 dapat diketahui bahwasanya koefisien variabel fleksibilitas sebesar 0.075 dan hasil dari signifikansinya sebesar 0.000 . Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan

bahwa variabel fleksibilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Maka hipotesis dua (H2) didukung.

Sebagian penilaian yang terdapat pada pengguna aplikasi investasi reksadana mereka belum memiliki keyakinan atas fleksibilitas yang terdapat pada aplikasi investasi reksadana ini. Pada penelitian ini memiliki hasil yang sesuai dengan penelitian – penelitian yang telah dilakukan oleh (Abdolvand & Norouzi, 2012), (Valentika & Nursyirwan, 2016) bahwa variabel fleksibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadan.

4.7.3 Kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana

Berdasarkan dengan yang sudah tertera pada tabel 5.8 dapat diketahui bahwasanya koefisien variabel fleksibilitas sebesar 0,104 dan hasil dari signifikansinya sebesar 0.002. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel fleksibilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Maka hipotesis tiga (H3) didukung.

Dengan hal tersebut maka dapat membuktikan bahwa semakin tingginya kemudahan penggunaan dan kemudahan pemahaman pada aplikasi investasi reksadana maka akan berpengaruh kepada pengguna dalam menggunakan aplikasi investasi reksadana. Penilaian yang terdapat pada sebagian pengguna aplikasi investasi reksadana menganggap bahwa aplikasi investasi reksadana mudah dipahami dan mudah dalam penggunaannya. Kemudahan penggunaan adalah kepercayaan dari seseorang dimana yang dalam pemakaiannya salah satu teknologi dapat digunakan dengan mudah dan dipahami.

Dari hasil ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Maulana & Nasir, 2021), (Hidayat et al., 2017), (Nawang Sari & Kamayanti, 2018), (Subagyo et al., 2019), (Novianti et al., n.d.) yang dimana penelitian tersebut memberikan hasil dan kesimpulan yang sama. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa variabel kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana.

4.7.4 Kelengkapan berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana

Berdasarkan dengan yang sudah tertera pada tabel 5.8 dapat diketahui bahwasanya koefisien variabel kelengkapan sebesar 0,129 dan hasil dari signifikansinya sebesar 0.000. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel kelengkapan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Maka hipotesis keempat (H4) didukung.

Kelengkapan merupakan salah satu faktor dalam kompetensi kemajuan dari suatu teknologi. Dimana dengan kelengkapan itu semua orang merasakan kemudahan dalam setiap aktivitasnya. Kelengkapan ini dapat berguna bago interaktivitas pengguna. Kelengkapan merupakan sesuatu yang suda lengkap dan tidak ada yang kurang. Dari hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh (Purwantoro, 2019), (Arianto & Patilaya, 2018), (Ismail, 2016) yang dimana penelitian tersebut memiliki hasil dan kesimpulan yang sama. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan mengetahui bagaimana hubungan antara variabel resiko, fleksibilitas, kemudahan dan kelengkapan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Penelitian ini dilakukan pada investor atau pengguna yang menggunakan aplikasi investasi reksadana yang dimulai dari umur 17 sama lebih dari 22 tahun. Penelitian ini memakai uji regresi linear berganda sebagai alat uji penelitian ini menggunakan SPSS 25.0. berdasarkan dari hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel resiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Dengan hasil tersebut hipotesis satu (H1) didukung.
2. Variabel fleksibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Dengan hasil tersebut hipotesis dua (H2) didukung.
3. Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Dengan hasil tersebut hipotesis ketiga (H3) didukung.
4. Variabel kelengkapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana. Dengan hasil tersebut hipotesis keempat (H4) didukung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 faktor yaitu risiko, fleksibilitas, kemudahan, kelengkapan yang memengaruhi penggunaan aplikasi investasi reksadana. Memiliki kemungkinan adanya beberapa faktor yang lain yang terabaikan dan kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penggunaan aplikasi investasi reksadana.
2. Keterbatasan penelitian ini pada dalam pembuatannya hanya memiliki sedikit rujukan referensi.
3. Memerlukan waktu yang cukup lama dalam penvarian responden.

5.3 Saran

Dengan memiliki keterbatasan tersebut maka terdapat beberapa saran yang penulis berikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya harusnya menambahkan jumlah faktor atau variabel lain yang tidak tersebut dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor yang lain yang memiliki pengaruh dalam penggunaan Aplikasi investasi reksadana.
2. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya harus memiliki rujukan referensi yang lebih banyak dari penelitian ini.

5.4 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengguna dan calon pengguna yang berminat untuk menggunakan Aplikasi investasi reksadana. Menurut hasil penelitian risiko, berpengaruh negatif. Fleksibilitas, kemudahan dan kelengkapan pemahaman terhadap penggunaan Aplikasi investasi reksadana. Dengan demikian jika pengguna merasa aplikasi investasi reksadana yang digunakan memberikan dampak

positif, maka keinginan untuk menggunakannya menjadi lebih besar. Hal tersebut menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi investasi reksadana memberikan banyak kelebihan dalam memudahkan para penggunanya untuk melakukan kegiatan investasi, sehingga diharapkan bagi pengguna aplikasi investasi reksadana dapat lebih berhati – hati dalam mengatur pengeluaran untuk diinvestasikan.



Daftar Pustaka

- Abdolvand, M. A., & Norouzi, A. (2012). The effect of customer perceived value on word of mouth and loyalty in B-2-B marketing. *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 4(23), 4973–4978.
- Ahn, J., & Sura, S. (2019). The Effect of Information Quality on Social Networking Site (SNS)-Based Commerce. *Journal of Organizational and End User Computing*, 32(1), 1–18. <https://doi.org/10.4018/joeuc.2020010101>
- Aminullah, R., Suharto, A., & Diansari, T. (2018). The Effect of Location, Prices and Complete Products on Purchase Decisions. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 204–218.
- Arafat, Y. (2016). Fleksibilitas Sistem Informasi dari Perspektif Pengguna Dan Pengembang Sistem Informasi. *Elkha*, 8(1), 37–41. <https://doi.org/10.26418/elkha.v8i1.18226>
- Arianto, N., & Patilaya, E. (2018). *PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KELENGKAPAN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK SALT n PEPPER PADA PT MITRA BUSANA SENTOSA BINTARO*. 6(2), 143–154.
- Cahyono, A., & Ishak, A. (n.d.). *PENGARUH FLEKSIBILITAS, INTERAKTIVITAS, DAN PERCEIVED VALUE TERHADAP KEPUASAN E-COMMERCE DI INDONESIA*. 1–13. file:///Users/mac/Downloads/JURNAL ARDIAN CAHYONO PDF (1).pdf
- Chen, J. V., Chen, Y., & Capistrano, E. P. S. (2013). Process quality and collaboration quality on B2B e-commerce. *Industrial Management and Data Systems*, 113(6), 908–926. <https://doi.org/10.1108/IMDS-10-2012-0368>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2004). Measuring e-commerce success: Applying the DeLone and McLean Information Systems Success Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 9(1), 31–47. <https://doi.org/10.1080/10864415.2004.11044317>
- Dewi, E. K. (2013). Analisis Investasi Reksadana Sebagai Alternatif Investasi di Masa Depan. *Intekna*, 3, 235–241. <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/download/233/226>
- Dewi, P. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 75–83. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1848.75-83>
- Firdaus, Y. D. M., Moh. Amin, & Junaidi. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang

- Mempengaruhi Minat Investor terhadap Sukuk. *E-Jra*, 07(03), 32–45.
- Firdayanti, R. (2012). Persepsi Risiko Melakukan E-Commerce dengan Kepercayaan Konsumen dalam Membeli Produk Fashion Online. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1(1), 1–7. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>
- Hermanto, W., & Fatmawati, I. (2020). *Analisis Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online*. 1–18.
- Hidayat, I., Arifin, R., & Priyono, A. A. (2017). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Harga dan Kualitas Informasi Penggunaan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs Bukalapak.Com (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Unisma Angkatan 2013). *E - Jurnal Riset Manajemen*, 6(3), 64–78.
- Ismail, I. (2016). Pengaruh Kelengkapan Alat Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 90–101.
- Jin, Y., & Oriaku, N. (2013). E-service flexibility: Meeting new customer demands online. *Management Research Review*, 36(11), 1123–1136. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2012-0189>
- Khoiriyah, Y., & Pujiati, A. (2020). Analisis Kebijakan Alokasi Aset, Kinerja Manajer Investasi Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *Diponegoro Journal of Accounting*, 16–30.
- Listyawati, I. H. (2017). Pengaruh Lokasi, Kelengkapan Produk, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Beli Konsumen Di Pamella Empat Yogyakarta. *Jbma*, Vol IV(2), 50–59.
- Lowson, R. H. (2018). strategic operations management. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Manuel, H. (n.d.). *PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN, KEPERCAYAAN DAN KUALITAS INFORMASI PADA APLIKASI INVESTASI ONLINE TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM*.
- Masruroh, A. (2014). Konsep Dasar Investasi Reksadana. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i1.1526>
- Maulana, T. M. M., & Nasir. (2021). *PENGARUH KUALITAS INFORMASI DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SECARA ONLINE DIMEDIASI OLEH KEPERCAYAAN*

KONSUMEN PADA PENGGUNA APLIKASI E-COMMERCE DI KOTA BANDA ACEH. 6(2), 368–384.

- Mulyadi, A., Eka, D., & Naillis, W. (2018). *PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI TOKO ONLINE LAZADA*. 2, 87–94.
- Muntianah, Tutik S. Astuti, E. S. A. D. F. (2012). Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Profit Universitas Brawijaya Malang*, 6(1), 88–113. <https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/141>
- Nasution, Y. S. J. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 95–112.
- Nawangarsi, S., & Kamayanti, Y. (2018). Pengaruh Kepercayaan , Kemudahan , Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Media Sosial Instagram. *Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018 STMIK Atma Luhur Pangkalpinang*, 8–9, 8–9.
- Nelson, R. R., Todd, P. A., & Wixom, B. H. (2005). Antecedents of information and system quality: An empirical examination within the context of data warehousing. *Journal of Management Information Systems*, 21(4), 199–235. <https://doi.org/10.1080/07421222.2005.11045823>
- Novianti, R. A., Arifin, R., & Hufron, M. (n.d.). Pengaruh harga, kepercayaan, kemudahan, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap keputusan pembelian secara online pada situs zalora (studi pada mahasiswa kos perumahan griya shanta eksekutif malang). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 60–76.
- Pelawi, J., & Suliati, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Individu di Pasar Modal Saham di Tengah Pandemi Covid-19. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(06), 350–373. <http://jurnal.syntaximperatif.co.id/index.php/syntax-imperatif/article/view/115>
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Akun Stie*, 5(2), 50–61.
- Purwanto, & Kuswandi, K. (2017). Effects of flexibility and interactivity on the perceived value of and satisfaction with e-commerce (evidence from Indonesia). *Market-Trziste (2017)*, December 2017, 139–159. <https://doi.org/10.22598/mt/2017.29.2.139>
- Purwanto. (2019). Pengaruh Pemilihan Tata Letak Produk, Harga Dan Kelengkapan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Swalayan Grace Mart Bangun Jaya. *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 12–17. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v1i2.189>

- Sari, M. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI MILENIAL UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH*.
- Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2, 84–92.
- Subagyo, Tukidi, & WV, I. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Aplikasi Shopee. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 51–63. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v4i1.133>
- Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta : Bandung, 2006, hal. 3. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 22–29.
- Sugiyono, P. D., & Lestari, D. P. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi* (p. 424).
- Suhir, M., Imam, S., & Riyadi. (2014). PENGARUH PERSEPSI RISIKO, KEMUDAHAN DAN MANFAAT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SECARA ONLINE (Survei Terhadap Pengguna Situs Website www.Kaskus.co.id). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).
- Suryani, A. (2009). Akuntansi Reksadana Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 49. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 9(2), 1–6. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v9i2.341>
- Syafina, L., & Harahap, N. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi pendekatan kuantitatif*. 466.
- Tjini, S. S. A., & Baridwan, Z. (2016). Kemudahan , dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking. *Journal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnid*, 01(01), 1–21.
- Valentika, N., & Nursyirwan, V. I. (2016). *PARTIAL LEAST SQUARE: EFFECT OF FLEXIBILITY ON SATISFACTION AND LOYALTY*. 18(July), 1–23. <https://doi.org/10.21009/econosains.0181.05>
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Resiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Economics and Finance*, 1, 12.

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Kuesioner

Faktor Faktor yang Memengaruhi minat penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Nabela Destia Kintan Umarie. Sehubungan dengan kewajiban saya menyelesaikan Tugas Akhir sebagai mahasiswa program Strata Satu (S1) Program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul "FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN APLIKASI INVESTASI REKSADANA".

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa aktif universitas yang ada di Yogyakarta
2. Mahasiswa yang berdomisili Yogyakarta

Sehubungan dengan hal tersebut , saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk dapat meluangkan waktu dengan mengisi kuesioner penelitian dengan jujur sesuai dengan pendapat dan keadaan diri anda yang sesungguhnya.Seluruh informasi yang diberikan responden hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan dari saya, kesediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasi saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Peneliti

Nabela Destia Kintan Umarie

Nama:

Jenis Kelamin:

- Perempuan
- Laki – Laki

No hp:

Universitas:

- Universitas Islam Indonesia
- Universitas ...

Program studi:

- Management
- Akuntansi
- Ilmu ekonomi
-

Usia:

- >17th
- 18 th
- 19 t
- 20 th
- 21 th
- 22 th



BAGIAN 2

Kelengkapan dan Kemudahan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi memberikan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan				
2	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi dapat memantau pergerakan portofolio terhadap investasi yang sedang saya lakukan				
3	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi dapat memberikan pelayanan secara akurat				
4	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi dapat memudahkan saya ketika saya ingin berinvestasi kapan saja				
5	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi memiliki fitur yang mudah dipahami dan dipelajari				

Bagian 3

Fleksibilitas

No	pernyataan	STS	TS	S	ST
1	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi memberikan saya kemudahan untuk menemukan berbagai jenis produk reksadana				
2	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi bebas memilih tipe reksadana				
3	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi memberikan kenyamanan dan mengurangi tekanan frustrasi				
4	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi yang jelas membuat saya mudah melakukan penjelajahan dan penelusuran dengan nyaman dan efisien				
5	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi memudahkan saya dapat melakukan pencairan investasi kapan saja				

BAGIAN 4

Resiko

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi investasi online reksadana membuat saya takut apabila jika suatu saat data pribadi saya dapat disalahgunakan oleh orang lain				
2	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi memiliki fee admin yang tinggi				
3	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi Menawarkan cashback namun dengan biaya yang lebih tinggi				
4	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi Sulit mendapatkan penyelesaian jika suatu saat terdapat kendala				
5	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi memungkinkan adanya akses pihak ketiga (hackers) yang tidak sah ke informasi				
6	Menurut saya investasi reksadana menggunakan aplikasi hanya dapat melihat jumlah simpanan dalam bentuk digital saja. Jika ingin mendapatkan bentuk fisik, saya harus mencapai jumlah minimum penyimpanan terlebih dahulu dan mengajukan surat cetak sesuai prosedur				